

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel internal (NPF, ROA, FDR, CAR dan BOPO) serta variabel eksternal (inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan BI rate) terhadap pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis tren pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia sejak Tahun 2009 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh variabel NPF, ROA, FDR, CAR, BOPO, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan BI rate terhadap pertumbuhan aset bank syariah di Indonesia. Analisis tren dengan metode kuadrat terkecil digunakan untuk menganalisis tren pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Periode penelitian dimulai sejak bulan Maret 2009 sampai dengan bulan Desember 2017. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel ROA, CAR serta pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Variabel FDR, BOPO serta inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan variabel NPF dan BI rate memiliki pengaruh yang negatif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,565 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini telah menjelaskan variasi variabel pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia sebesar 56,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 43,5 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Hasil analisis tren menunjukkan bahwa pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia memiliki tren yang negatif dan signifikan.

Kata kunci: Pertumbuhan Aset, Perbankan Syariah, Analisis Tren, *Market Share*, BOPO.

Abstract

This study analyzes the influence of internal variables (NPF, ROA, FDR, CAR, BOPO) and external variables (inflation, economic growth, BI rate) on the growth of the Islamic banking assets in Indonesia. In addition, this study also aims to analyze the growth of Islamic banking assets in Indonesia from 2009 to 2020. This study uses secondary data. Data analysis method used is multiple linear regression to analyze the influence of variables NPF, ROA, FDR, CAR, BOPO, inflation, economic growth, and BI rate on the growth of Islamic banking assets in Indonesia. Trend analysis with Ordinary Least Squares method (OLS) is used to analyze the growth trends of Islamic banking assets in Indonesia. The research period starts from March 2009 to December 2017. The results of the linear regression analysis show that the ROA, CAR and economic growth has a positive and significant effect on the growth of Islamic banking assets in Indonesia. FDR, BOPO and inflation has a negative and significant effect on the growth of Islamic banking assets in Indonesia. While the NPF and BI rate has a negative but not significant influence on the growth of Islamic banking assets in Indonesia. The value of adjusted R^2 is 0.565 indicating that the variables used in this study has explained the variation variables growth of Islamic banking assets in Indonesia by 56.5 percent, while the remaining 43.5 percent is explained by other variables outside the model. The trend analysis results show that the growth of Islamic banking assets in Indonesia has a negative and significant trend.

Keywords: Asset Growth, Islamic Banking, Trend Analysis, Market Share, BOPO.